

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING,  
DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA TAHUN 2000-2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Ekonomi Program Studi Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**YOGA AYU MUHAYATI**

**B300140059**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING,  
DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA TAHUN 2000-2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**YOGA AYU MUHAYATI**

**B300140059**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen**

**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Drs. Triyono, Msi', written in a cursive style.

**Drs. Triyono., Msi**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2000-2016

Oleh:

**YOGA AYU MUHAYATI**

**B300140059**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada Hari Sabtu, 9 Juni 2018**

**Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Drs. Triyono., M.Si**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Eni Setyowati., SE, Msi**  
(Sekretaris)
3. **Drs. Yuni Prihadi Utomo., MM**  
(Anggota)

()  
()  
()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Syamsudin, M.M.**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 Juni 2018

Penulis



YOGA AYU MUHAYATI

B300140059

# **PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 2000-2016**

## **Abstrak**

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri Indonesia, penanaman modal asing dan inflasi secara simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2000-2016. Data yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri, penanaman modal asing dan inflasi tahun 2000-2016. Teknik analisis data menggunakan *Ordinary Least Square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel utang luar negeri dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan secara simultan variabel utang luar negeri, penanaman modal asing dan inflasi tidak berpengaruh signifikan

**Kata Kunci :** Pertumbuhan Ekonomi, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **Abstract**

*Economic growth is as a quantitative measure that describes the development of an economy in a given year when compared with the previous year. The purpose of this research is to know the effect of Indonesia's foreign debt, foreign investment and inflation simultaneously and partially to the economic growth of 2000-2016. The data used are economic growth, foreign debt, foreign investment and inflation of 2000-2016. Data analysis technique using Ordinary Least Square. The result of this research shows that partially foreign investment has significant effect to economic growth while the variable of foreign debt and inflation do not have significant effect to economic growth. And simultaneously the variables of foreign debt, foreign investment and inflation have no significant effect on economic growth.*

**Keywords:** *Economic Growth, External Debt, Foreign Direct Investment, Inflation*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara sedang berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang

menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Indonesia menganut perekonomian terbuka di mana dalam menjalankan perekonomiannya pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Seperti halnya negara berkembang lainnya, Indonesia mengandalkan utang luar negeri untuk membiayai pembangunan.

Dalam perkembangannya utang luar negeri telah mengarah menjadi sumber dana utama defisit fiskal. Selain utang luar negeri pemerintah dapat megupayakan sumber dana dari luar negeri antara lain dengan penanaman modal asing. Penanaman modal asing diharapkan dapat menggantikan peranan utang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional melihat jumlah utang luar negeri yang mengalami peningkatan signifikan.

Ketika membicarakan tentang hutang luar negeri dan penanaman modal asing pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Inflasi juga memiliki peran penting dalam perubahan jumlah pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Inflasi merupakan kenaikan harga-harga secara umum. Inflasi yang terjadi karena adanya tarikan permintaan (*demand pull inflation*). Sesuai dengan hukum permintaan, apabila permintan akan suatu barang meningkat, maka harga barang itu sendiri akan meningkat dikarenakan terbatasnya ketersediaan barang tersebut.

## 2. METODE

### 2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang pengumpulannya diperoleh dari sumber terseleksi baik dari buku, maupun laporan-laporan penelitian serta instansi atau lembaga pemerintah yang mempunyai data-data menunjang di dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data deret waktu (*time series*) dari tahun 2000 sampai 2016. Variabel yang akan diteliti adalah utang luar negeri, penanaman modal asing (*net inflow*), inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dan data diperoleh dari laporan world Bank.

### 2.2 Metode Analisis Data

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini analisis kuantitatif dengan alat analisis yang meliputi : analisis regresi linier berganda dengan model OLS (*Ordinary Least Square*), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji otokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas), dan uji kebaikan model (uji eksistensi model, dan koefisien determinasi) dan uji validitas pengaruh, guna mengetahui pengaruh antara variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dengan variabel independen yaitu utang luar negeri, penanaman modal asing dan tingkat inflasi.

$$PDB_t = \beta_0 - \beta_1 ULN_t + \beta_2 PMA_t + \beta_3 INF_t + et \quad (1)$$

Di mana :

PDB : Pertumbuhan Ekonomi 2000-2016

ULN : Utang Luar Negeri 2000-2016

PMA : Penanaman Modal Asing 2000-2016

INF : Inflasi 2000-2016

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

$U_t$  : Error Term

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri, penanaman modal asing dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2000-2016, dipakai analisis regresi (OLS) *Ordinary Least Square* dengan model ekonometri sebagai berikut :

$$PDB_t = \beta_0 - \beta_1 ULN_t + \beta_2 PMA_t + \beta_3 INF_t + et \quad (2)$$

Di mana :

PDB : Pertumbuhan Ekonomi 2000-2016

ULN : Utang Luar Negeri 2000-2016

PMA : Penanaman Modal Asing 2000-2016

INF : Inflasi 2000-2016

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

$U_t$  : Error Term



Berdasarkan hasil analisis regresi, maka diperoleh hasil seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Estimasi Model Ekonometri**  
**Tingkat Pengangguran Indonesia Tahun 1987-2016**

$\text{PDB}_t = 5.791162 - 0,00000873 \text{ ULN}_t + 0,0000717 \text{ PMA}_t + 0,039901 \text{ INF}_t + U_t$	
(0.1775)(0.0349)**	(0.3185)
$R^2 = 0.36045$ ; DW-Stat = 1.386886; F-Stat = 2.442270 Sig. F-Stat = 0.110679	
<b>Uji Diagnosis</b>	
(1) Multikolinieritas (uji VIF)	
ULN = 6.499012 PMA = 5.575696 INF = 1.675639	
(2) Normalitas (uji Jarque Bera)	
$\chi^2 = 1.636626$	Sig( $\chi^2$ ) = 0.441175
(3) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)	
$\chi^2 (2) = 1.282373$	Sig( $\chi^2$ ) = 0.5267
(4) Heteroskedastisitas (uji White)	
$\chi^2 (9) = 7.886511$	Sig( $\chi^2$ ) = 0.5456
(5) Linieritas (uji Ramsey Reset)	
F(1,12) = 0.287224	Sig( $\chi^2$ ) = 0.6018
<b>Keterangan:</b> * Signifikan pada $\alpha = 0,01$ ; ** Signifikan pada $\alpha = 0,05$ ; *** Signifikan pada $\alpha = 0,10$ ; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.	
Sumber : <i>World Bank</i> (data diolah)	

### 3.1 Asumsi Klasik

#### 3.1.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas, apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

- a. Variabel ULN memiliki koefisien VIF sebesar 6.499012 (<10), maka variabel ULN tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b. Variabel PMA memiliki koefisien VIF sebesar 5.575696 (<10), maka variabel PMA tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Variabel INF memiliki koefisien VIF sebesar 1.675639 ( $<10$ ), maka variabel INF tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### 3.1.2 Uji Normalitas Residual ( $u_i$ )

Uji normalitas residual yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera dengan formulasi hipotesis  $H_0$  : Distribusi  $u_t$  normal dan  $H_A$  : Distribusi  $u_t$  tidak normal, dengan kriteria pengujian  $H_0$  ditolak apabila statistik probabilitas  $JB \leq \alpha$  dan  $H_0$  diterima apabila statistik probabilitas  $JB > \alpha$ .

Dari Tabel 1 diketahui probabilitas Jarque Bera adalah 0,441175 ( $>0.10$ ), maka  $H_0$  diterima sehingga  $U_t$  normal.

#### 3.1.3 Uji Otokorelasi

Dalam penelitian ini metode yang dipakai untuk menguji keberadaan otokorelasi adalah uji Breusch Godfrey.  $H_0$  dari uji BG adalah tidak terdapat otokorelasi dalam model ;  $H_A$  nya terdapat otokorelasi dalam model.  $H_0$  akan ditolak apabila nilai  $p$  ( $p$  value). Probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji BG  $\leq \alpha$  (*levels of significance*).

Dari Tabel 1 terlihat nilai  $p$ , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $\chi^2$  uji BG adalah sebesar 0,5267, yang berarti  $> 0,10$  ; jadi  $H_0$  diterima, kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

#### 3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji White dengan formulasi hipotesis  $H_0$  : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan  $H_A$  : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima bila signifikansi  $\chi^2 > \alpha$  dan  $H_0$  ditolak bila signifikansi  $\chi^2 \leq \alpha$ .

Dari Tabel 1 dapat diketahui nilai probabilitas dari uji White adalah 0.5456 ( $>0.10$ ), maka  $H_0$  diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

#### 3.1.5 Uji Linearitas (Spesifikasi Model)

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Ramsey Reset dengan formulasi hipotesis  $H_0$  : Model linear (spesifikasi model benar) dan

$H_A$  : Model tidak linear (spesifikasi model salah), dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila probabilitas statistik  $F > \alpha$  dan  $H_0$  ditolak apabila probabilitas statistik  $F \leq \alpha$ .

Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas dari hasil uji Ramsey Reset sebesar 0.6018 ( $>0.10$ ). Maka  $H_0$  diterima, sehingga spesifikasi model benar (model linear).

### 3.2 Uji Kebaikan Model

#### 3.2.1 Uji Eksistensi Model (Uji F)

Uji eksistensi model dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan formulasi hipotesis  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ ; Model yang dipakai tidak eksis dan  $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ ; Model yang dipakai eksis, dengan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila probabilitas statistik  $F > \alpha$ ,  $H_0$  ditolak apabila probabilitas statistik  $F \leq \alpha$ .

Dari Tabel 1 diketahui nilai probabilitas statistik F adalah sebesar 0.110679 ( $\geq 0.01$ ), jadi  $H_0$  diterima. Simpulannya model yang dipakai tidak eksis.

#### 3.2.2 Koefisien Determinasi $R^2$

Berdasarkan Tabel 1 terlihat R-square ( $R^2$ ) sebesar 0.36045 itu berarti 36 %. Variasi variabel dependen pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu utang luar negeri, penanaman modal asing dan tingkat inflasi dalam model statistik sebesar 36 %. Sedangkan sisanya variasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 64 %.

### 3.3 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Uji validitas pengaruh adalah uji t.  $H_0$  uji t adalah  $\beta_i = 0$ , variabel independen ke- $i$  tidak memiliki pengaruh signifikan, dan  $H_A$ nya  $\beta_i \neq 0$ , variabel independen ke- $i$  memiliki pengaruh signifikan.  $H_0$  akan diterima jika nilai p (*p value*), probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $t > \alpha$ ;  $H_0$  akan ditolak jika nilai p (*p value*),

probabilitas, atau signifikansi empirik statistik  $t \leq \alpha$ . Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)**

Variabel	Sig.t	Kriteria	Keterangan
ULN	0.1775	$> 0.10$	ULN tidak memiliki pengaruh signifikan
PMA	0.0349	$< 0.10$	PMA memiliki pengaruh signifikan
INF	0.3185	$> 0.10$	INF tidak memiliki pengaruh signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data

Keterangan :

\*Signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ; \*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,05$ ; \*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,10$

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik diketahui bahwa model regresi mempunyai distribusi data normal dan tidak terdapat masalah multikolinearitas, otokorelasi dan heteroskedastisitas, serta dalam spesifikasi model (linearitas)  $H_0$  diterima sehingga spesifikasi model benar (model linier).
2. Berdasarkan hasil uji eksistensi model (uji F) yang digunakan untuk menguji eksistensi model, diperoleh hasil nilai signifikansi statistik F sebesar  $0,110679 \geq 0,10$ , maka model yang dipakai tidak eksis.
3. Hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan bahwa hasil estimasi menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,36045, artinya 36 % variasi variabel dependen pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel utang luar negeri, penanaman modal asing, dan tingkat inflasi, sedangkan sisanya sebesar 64 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik.

4. Berdasarkan hasil uji validitas pengaruh (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui signifikansi dan tidaknya pengaruh variabel-variabel independen dalam model, diperoleh hasil bahwa variabel penanaman modal asing, berpengaruh signifikansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5. Penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya apabila penanaman modal asing meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Penanaman modal asing dapat di artikan sebagai peningkatan produksi melalui transfer teknologi sehingga jumlah produksi dari barang dan jasa akan semakin meningkat dan berdampak pada peningkatan infrastruktur. Hal ini mempermudah bagi perusahaan yang ditanamkan modal asing dalam proses pendistribusian yang bertujuan untuk meminimalisir perbedaan harga yang dialami oleh beberapa wilayah di Indonesia.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Pemerintah harus lebih meningkatkan lagi kualitas kinerja makroekonominya sehingga dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan diharapkan akan terus meningkat seiring dengan kembali kondusifnya iklim investasi di Indonesia.
2. Pemerintah harus lebih berfokus pada kemandirian ekonomi dengan mengurangi penambahan utang baru dan mengusahakan percepatan pertumbuhan investasi domestik yang akan mempercepat proses akumulasi modal sehingga sedikit demi sedikit bangsa Indonesia tidak akan terlalu tergantung pada utang luar negeri. Serta pengelolaan utang luar negeri kiranya dapat dilaksanakan lebih transparan dan diawasi dalam penggunaan dan pengelolaan utang sehingga lebih efektif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

3. Melihat penanaman modal asing di Indonesia masih tergolong kecil dibandingkan dengan negara-negara lainnya, maka pemerintah sebaiknya lebih memperjelas lagi kepastian hukum mengenai penanaman modal asing, dan memperbaiki fasilitas infrastruktur sehingga akan menarik banyak investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia yang diharapkan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Melihat tingkat inflasi di Indonesia dari tahun ke tahun semakin turun persentasenya maka hal ini diharapkan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu pemerintah diharapkan bisa lebih mengkonsentrasikan cara untuk tetap menstabilkan tingkat inflasi di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arta, Yoga Krissawindaru. 2013. *Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah*. Jurnal Analisis Ekonomi Pembangunan. Vol. 2 No. 2. 2013
- Dewi, Putu Kartika dan Nyoman Triaryati. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 4. No. 4. 2015. ISSN:2302-8912
- Dewi, Ratna Sari, dan Sriwardani. 2017. *Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.3 No. 1. 2017, ISSN: 2443-3017
- Hapsari, Rahma dian dan Imam Prakoso. 2016. *Penanaman Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Provinsi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol XIX. No. 2, Agustus 2016
- Isipriyadhi, Heri, dkk. 2012. *Pengaruh Utang Luar Negeri Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Journal of Capital Market and Banking. Vol. 1. No. 3. November 2012.
- Lubis, Ismail Fahmi. *Analisis Hubungan Antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi : Kasus Indonesia*. QE Journal. Vol.03. No. 01

- Majid, M. Khairin. 2013. *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri (ULN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1986-2011*. Universitas Brawijaya, Malang, 2013
- Malik, Abdul dan Denny Kurnia. 2017. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal akuntansi. Vol.3 No. 2. Januari 2017, p-ISSN 2339-2436; e-ISSN 2549-5968
- Muazi, Nur Mustar dan Fitrie Arianti. *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: di Jawa Tengah 1990-2010*. Diponegoro Journal of Economics. Vol. 2 No. 1. 2013
- Nurmilah, Risma. 2016. *Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi. Vol. 5. Edisi 9, oktober 2016
- Putra, Gede Noparima Ari Putra dan I Ketut Sutrisna. 2017. *Pengaruh Produksi dan Inflasi Terhadap Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. E-Jurnal EP Unud. Vol 6. No. 11 November 2017
- Rudi, Ishak Mariska, dkk. 2016. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode tahun 2009.3-2014.4*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 16 No. 02 Tahun 2016
- Saputra, I Gede dan I Wayan Wita Kesumajaya. 2016. *Pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2013*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 5 No. 4 April 2016
- Septiatin, Aziz, dkk. 2016. *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. I-Economic. Vol.2. No. 1, Juli 2016
- Simi, Bata Agustinus, dkk. 2015. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 28 No.2 November 2015
- Sugiartiningsih. *Pengaruh Inflasi Indonesia Terhadap Penerimaan Penanaman Modal Asing Langsung Korea Selatan di Indonesia Periode 2000-2014*. Jurnal Manajemen Maranatha. Vol. 17 No. 1. November 2017
- Susilowati, Dwi dan Muhammad Sri Wahyuni Suliswanto. 2015. *Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Utang Luar Negeri, dan Kemiskinan*. Ekonomika-Bisnis. Vol. 6 No.1 2015

Syarun, Muchdie M. 2016. *Inflasi, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Islam*. Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 7 No. 2, September 2016

Taufik, Mohammad. 2014. *Fluctuations in Direct Investment in Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 15. No. 1, Juni 2014

Togatorop, Marulitua Sahat, dkk. 2017. *Pengaruh Utang Luar Negeri, Net Ekspor dan Belanja Wisatawan Mancanegara Terhadap Cadangan Devisa di Negara Indonesia Tahun 1994-2013*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 6 No.6 Juni 2017

Trisnu, Cok Istri Sinta Regina dan Ida Bagus Putu Purbadharmaja, 2014. *Pengaruh PMDN dan PMA Terhadap PDRB di Provinsi Bali*. E-Jurnal EP unud, Vol. 3 No. 3, Maret 2014.

Wijayanti, Ni Nyoman Setya Ari dan Ni Luh Karmini. 2014. *Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Bali*. E-jurnal EP Unud. Vol. 3, No. 10. Oktober 2014

[www.worldbank.org](http://www.worldbank.org)

Yudiatmaja, Wayu eko. 2012. *Jebakan Utang Luar Negeri Bagi Beban Perekonomian dan Pembangunan Indonesia*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan. Vol.3 No. 1, Januari 2012